



Peningkatan Kesadaran Masyarakat Pada Masa Pandemi Melalui Penyuluhan Protokol Kesehatan Dan Vaksinasi Di Desa Gombang

Increasing Public Awareness During a Pandemic Through Counseling on Health Protocols and Vaccinations in Gombang Village

**Mohammad Muchtarom¹, Anita Rahmawati², Brilian Novi Anggara³, Damar Ageng Wijaya⁴,
Fajar Nadwiko Utama⁵, Febri Cahyo Pujiyanto⁶, Muhammad Ridwan Kusuma⁷, Nalaratih
Wulandari⁸, Novita Arum Sari⁹, Novita Rahmawati¹⁰, Nurul Aida Fitriani¹¹**

¹ Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Corresponding author : muhtarom1974@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat pada protokol kesehatan selama masa pandemi covid-19 sehingga mencegah penyebaran virus di desa Gombang Sawit dan juga memberikan informasi yang valid terkait vaksinasi untuk mencapai kekebalan komunal. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan secara langsung dengan mengundang para tokoh masyarakat secara terbatas dan sesuai dengan protokol kesehatan. Partisipasi dan antusiasme masyarakat dalam kegiatan tergolong tinggi, dimana warga aktif dalam bertanya mengenai vaksinasi dan informasi yang terkait lainnya. Dampak dari kegiatan penyuluhan ini adalah mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian menjalankan protokol kesehatan dan menjadikan warga berani mengikuti vaksinasi dan tidak termakan isu yang tidak benar. Kegiatan penyuluhan protokol kesehatan dan vaksinasi Desa Gombang sangat bermanfaat dalam meminimalisir penyebaran virus COVID-19.

Kata Kunci : kesadaran, masyarakat, penyuluhan, vaksinasi, COVID-19

Abstract

This community service activity aims to increase public knowledge and awareness on health protocols during the covid-19 pandemic so as to prevent the spread of the virus in Gombang Sawit village and also provide valid information related to vaccination to achieve communal immunity. This outreach activity was carried out directly by inviting community leaders on a limited basis and in accordance with health protocols. The participation and enthusiasm of the community in the activities is quite high, where residents are active in asking about vaccinations and other related information. The impact of this outreach activity is that it is able to increase awareness and concern for implementing health protocols and make citizens dare to take vaccinations and not be consumed by untrue issues. Health protocol counseling and vaccination activities in Gombang Village are very useful in minimizing the spread of the COVID-19 virus.

Keywords : awareness, community, counseling, vaccination, COVID-19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 ditemukan virus yang menghebohkan dunia yang kemudian dikenal dengan virus corona (covid-19). Penyakit ini dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia, termasuk negara Indonesia. Pada tanggal 30 Januari 2020 *World Human Organization* (WHO) menyatakan Covid-19 sebagai



darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Dong et al, 2020).

Pandemi COVID-19 yang menyerang seluruh dunia banyak membawa dampak bagi kehidupan masyarakat (Putri dkk, 2021). Banyak upaya yang dilakukan seluruh sector masyarakat dan pemerintahan demi memutus rantai penyebaran covid-19 dan meminimalisir kasus harian aktif COVID-19, beberapa diantaranya antara lain kebijakan *work and school from home* dan kebijakan Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) (Gunawan, 2021). Pemerintah juga memberlakukan *physical distancing* (menjaga jarak) antara individu satu dengan individu lain, *social distancing* (pembatasan sosial), dan *lockdown* demi menekan angka penyebaran virus corona (Suherman dkk, 2021). Berbagai upaya tersebut juga belum bisa menghentikan rantai penyebaran virus COVID-19 di negara Indonesia (Apriliani dkk, 2020).

Beberapa daerah di Indonesia mengalami lonjakan kasus aktif yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan oleh masyarakat masih banyak yang mengabaikan pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak masyarakat desa yang masih mengabaikan virus COVID-19, masyarakat masih memakai masker dengan cara yang salah bahkan terdapat yang masih enggan memakai masker ketika keluar rumah, jarang mencuci tangan, masih berkerumun dengan mengabaikan protocol kesehatan dan takut dalam mengikuti program vaksinasi yang dilakukan oleh Puskesmas. Selain hal itu, lonjakan kasus aktif virus corona juga disebabkan karena pemerintah belum memaksimalkan tindakan pelacakan, pemeriksaan dini, dan perawatan masyarakat yang terinfeksi COVID-19 (Rohmayani dkk, 2021).

Mahasiswa KKN UNS Kelompok 148 mempunyai sebuah inovasi untuk membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 dan mengurangi kasus aktif COVID-19 di Indonesia dengan cara mengadakan pemberian edukasi mengenai protokol COVID-19 dan vaksinasi pada masyarakat desa. Tindakan tersebut diadakan untuk mengedukasi masyarakat tentang penerapan gerakan 5M (memakai masker dengan benar, mencuci tangan dengan benar, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilisasi) serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan vaksinasi. Masyarakat diharapkan dapat memahami cara dalam menanggulangi agar tidak terinfeksi virus COVID-19 dan dapat melawan pademi COVID-19 dengan lebih bijaksana. Edukasi tentang gerakan 5M dan vaksinasi juga diharapkan menjadi langkah efektif agar masyarakat dapat bersinergi untuk melindungi diri sendiri dan keluarga dari virus COVID-19.



Tujuan Penelitian

Pada tahap ini penulis dapat memberikan gambaran rumusan masalah yang tepat bagi artikel ini yaitu bagaimana cara memberi edukasi pada masyarakat Desa Gombang terutama pada protokol kesehatan COVID 19 dan vaksinasi. Target kami yaitu seluruh masyarakat Desa Gombang, namun dalam kegiatan pemberian edukasi kepada masyarakat ini hanya dihadiri oleh beberapa perwakilan dari masyarakat Desa Gombang mengingat kegiatan ini harus dilaksanakan dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Setelah kegiatan ini dilakukan masyarakat Desa Gombang bisa lebih teredukasi mengenai pentingnya mematuhi protocol kesehatan 5M, serta masyarakat harus membiasakan untuk melakukan gerakan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu diharapkan terjadi peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan vaksinasi demi menimbulkan kekebalan tubuh dalam melawan virus corona.

Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif jenis phenomenological research. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yakni mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Sedangkan, phenomenological research merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.

Sub Judul 1: Kegiatan Pemberian Edukasi Pada Masyarakat Desa Gombang Mengenai Protokol Kesehatan COVID-19 Dan Vaksinasi

Kegiatan pemberian edukasi kepada masyarakat Desa Gombang mengenai protokol kesehatan COVID-19 dan vaksinasi dilakukan satu kali dalam bentuk pengadaan acara sosialisasi secara luring di Balai Desa Gombang, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi tentang penerapan protokol kesehatan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan vaksinasi yang dipaparkan oleh perwakilan tenaga kesehatan Puskesmas Sawit yaitu Ibu Fina Khiliyatus Jannah, S.KM dan perwakilan bidan Puskesmas Sawit yaitu Ibu Choirul Idhawati, A.Md.Keb. Perwakilan tokoh masyarakat yang menghadiri kegiatan ini antara lain Perangkat Desa, Ketua RT, Ketua RW, dan karang taruna Desa Gombang. Dalam kegiatan ini disediakan banner yang memuat gerakan 5M



(memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) agar masyarakat lebih memahami, mengingat, dan lebih paham untuk selalu menerapkan gerakan 5M tidak hanya saat kegiatan itu berlangsung namun dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sub Judul 2: Pemahaman Dari Peserta Setelah Dilakukan Pemberian Edukasi Mengenai Protokol Kesehatan COVID-19 Dan Vaksinasi

Setelah diadakan edukasi yang dikemas dalam bentuk penyuluhan dengan materi yang berkaitan dengan protokol kesehatan covid-19 dan vaksinasi yang dilakukan selama kurang lebih dua jam dengan diskusi tanya jawab selama satu jam. Maka berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka hasil yang diperoleh yaitu semakin meningkatnya pemahaman masyarakat Desa Gombang terkait pentingnya kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan 5M dan melakukan vaksinasi sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Hal tersebut dikarenakan penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber yaitu perwakilan tenaga kesehatan Puskesmas Sawit dilakukan dengan pembawaan yang santai menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan mampu menarik perhatian peserta penyuluhan dengan menampilkan materi yang disertai dengan gambar, tabel serta grafik. Dalam menyampaikan materi narasumber juga memberikan contoh-contoh yang semakin memudahkan perwakilan masyarakat Desa Gombang yang menjadi peserta penyuluhan memahami maksud dari materi yang disampaikan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UNS Membangun Desa Periode Agustus 2021 yang dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan, pendampingan dan evaluasi secara langsung kepada masyarakat Desa Gombang yang diwakilkan oleh Ketua RT, Ketua RW, dan karang taruna. Pada kegiatan penyuluhan dilakukan sosialisasi dengan menghadirkan narasumber dari Puskesmas Sawit yang mengulas mengenai upaya adaptasi kebiasaan baru dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19 dan pentingnya vaksinasi untuk membentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*). Dengan adanya kegiatan penyuluhan maka diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Gombang untuk mematuhi protokol kesehatan dan meningkatnya minat untuk melakukan vaksinasi. Setelah diadakan penyuluhan, dilakukan pendampingan dengan menyelenggarakan diskusi bersama berupa tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat Desa Gombang agar dapat menyampaikan argumentasi utamanya yang berkaitan dengan vaksinasi.



Tahapan tersebut dilakukan sebagai upaya memfasilitasi dengan menyediakan ruang diskusi antara masyarakat dengan pemerintah desa dalam rangka menyelesaikan permasalahan terkait miskalkulasi protokol kesehatan dan vaksinasi sehingga dapat tercipta keselarasan pemahaman dan pada akhirnya pandemi covid-19 dapat diatasi. Setelah seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan, maka diadakan tahap evaluasi yang dimaksudkan untuk memantapkan pemahaman masyarakat Desa Gombang terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi tolak ukur keberhasilannya adalah ketika masyarakat Desa Gombang telah mampu mengaplikasikan 5M sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan dan semakin banyaknya masyarakat yang berkenan untuk melakukan vaksinasi yang diukur menggunakan metode observasi tidak terstruktur dengan melakukan pengamatan secara bebas terhadap situasi dalam keseluruhan kegiatan untuk kemudian dicatat dan dibentuk kesimpulan (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian edukasi kepada masyarakat Desa Gombang mengenai protokol kesehatan COVID-19 dan vaksinasi dilakukan satu kali dalam bentuk pengadaan acara sosialisasi secara luring di Balai Desa Gombang, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi tentang penerapan protokol kesehatan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan vaksinasi yang dipaparkan oleh perwakilan tenaga kesehatan Puskesmas Sawit yaitu Ibu Fina Khiliyatus Jannah, S.KM dan perwakilan bidan Puskesmas Sawit yaitu Ibu Choirul Idhawati, A.Md.Keb. Perwakilan tokoh masyarakat yang menghadiri kegiatan ini antara lain Perangkat Desa, Ketua RT, Ketua RW, dan karang taruna Desa Gombang. Dalam kegiatan ini disediakan banner yang memuat gerakan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) agar masyarakat lebih memahami, mengingat, dan lebih paham untuk selalu menerapkan gerakan 5M tidak hanya saat kegiatan itu berlangsung namun dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemateri pada saat kegiatan tersebut memberi materi tentang cara penerapan protokol kesehatan dengan benar dan efektif untuk menanggulangi penyebaran virus corona. Masyarakat diberi tahu tentang apa itu virus corona, cara penularan virus corona, asal usul virus corona sampai bisa tersebar sampai Indonesia, dan varian virus corona yang sedang tersebar di seluruh dunia. Setelah pemberian edukasi tentang virus corona, masyarakat diajak untuk memahami bagaimana agar tidak terpapar virus corona yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan 5M.



Pemateri memberi penyampaian tentang jenis-jenis masker dan persentase efektivitas dalam mencegah virus corona serta dilakukan edukasi tentang pentingnya memakai masker double (*double mask*) dalam mencegah virus corona varian Delta.

Masyarakat melakukan pemeriksaan mandiri penggunaan masker yang benar secara bersama-sama yang dipandu oleh pemateri kegiatan. Cara melakukan cuci tangan yang benar juga diajarkan pemateri kepada masyarakat yang dilakukan dengan dipandu untuk mempraktekkan gerakan cuci tangan selama 20 detik menggunakan air mengalir dan sabun dengan benar secara bersama-sama agar masyarakat benar-benar memahami dan bisa menerapkannya dalam kehidupan. Dalam kegiatan ini, masyarakat juga diajarkan tentang kewajiban harus jaga jarak satu sama lain sejauh 1 meter. Pemateri memberikan daftar kegiatan warga yang harus dihindari selama pandemi virus corona dan daftar kegiatan warga yang disarankan untuk dilakukan selama pandemi virus corona sehubungan dengan kegiatan protokol kesehatan menjaga jarak serta menjauhi kerumunan.

Materi selanjutnya yang dipaparkan oleh pembicara yaitu tentang program vaksinasi, antara lain dijelaskan pengertian vaksinasi, alasan dilakukan vaksinasi pada masyarakat, jenis-jenis vaksinasi yang tersedia di Indonesia, dan golongan masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi. Pemateri memberi bagaimana pengarahan untuk mendaftar dan persyaratan dalam mengikuti kegiatan vaksinasi yang diadakan di Puskesmas Sawit. Dalam kegiatan ini dibuka sesi tanya jawab untuk peserta kepada pemateri yang terkait dengan COVID-19 dan vaksinasi. Masyarakat sangat antusias untuk mengajukan pertanyaan kepada pemateri kegiatan.

Semua pertanyaan masyarakat ditampung dan langsung dijawab oleh pemateri, kebanyakan pertanyaan seputar kegiatan vaksinasi yang dijalankan oleh Puskesmas Sawit. Masyarakat Desa Gombang tetap konsisten dalam menjaga dan mematuhi protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung secara efektif dan dinilai sangat memfasilitasi komunikasi antara masyarakat dan tenaga kesehatan. Setelah kegiatan ini berlangsung, masyarakat terlihat sangat berkeinginan untuk mendaftar dan mengikuti kegiatan vaksinasi dengan alasan bahwa vaksinasi merupakan salah satu syarat yang digunakan bagi masyarakat untuk berpergian keluar kota, mengurus surat di kantor pemerintahan, dan syarat bagi pelajar untuk kembali melakukan pertemuan tatap muka di sekolah.

Setelah diadakan edukasi yang dikemas dalam bentuk penyuluhan dengan materi yang berkaitan dengan protokol kesehatan covid-19 dan vaksinasi yang dilakukan selama kurang lebih dua jam dengan diskusi tanya jawab selama satu



jam. Maka berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka hasil yang diperoleh yaitu semakin meningkatnya pemahaman masyarakat Desa Gombang terkait pentingnya kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan 5M dan melakukan vaksinasi sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Hal tersebut dikarenakan penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber yaitu perwakilan tenaga kesehatan Puskesmas Sawit dilakukan dengan pembawaan yang santai menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan mampu menarik perhatian peserta penyuluhan dengan menampilkan materi yang disertai dengan gambar, tabel serta grafik. Dalam menyampaikan materi narasumber juga memberikan contoh-contoh yang semakin memudahkan perwakilan masyarakat Desa Gombang yang menjadi peserta penyuluhan memahami maksud dari materi yang disampaikan.

Selain itu, hasil lainnya yaitu terbangunnya kepercayaan masyarakat terkait kelayakan dan keamanan kandungan vaksin bagi kesehatan tubuh karena pada kegiatan pemberian edukasi dalam bentuk penyuluhan tersebut menyajikan pula materi mengenai asal muasal, jenis, kandungan, dan kebermanfaatan dari adanya vaksin. Ditambah dengan adanya sesi diskusi tanya jawab yang memberikan titik terang kepada masyarakat Desa Gombang terhadap berbagai kebingungan dan kekhawatiran terkait vaksinasi. Di samping itu, maka secara berkelanjutan adanya edukasi tersebut dapat juga sebagai upaya promotif untuk menanggulangi berbagai pemberitaan yang tidak benar (*hoax*) terkait vaksinasi yang dinilai memberikan dampak buruk bagi tubuh misalnya kematian yang pada kenyataannya dengan melakukan vaksinasi maka kekebalan tubuh akan terbentuk sehingga dapat meminimalisir resiko terpapar virus covid-19. Dari berbagai hasil yang telah dipaparkan maka dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan masyarakat Desa Gombang yang diwakilkan oleh Perangkat Desa, Ketua RT, Ketua RW dan karang taruna telah cukup memahami, memiliki ketertarikan untuk mengimplementasikan protokol kesehatan 5M dalam berbagai aktivitas sehari-hari dan mempunyai keinginan serta minat untuk melakukan vaksinasi sebagai usaha bersama dalam mengatasi pandemi covid-19. Hal tersebut dibuktikan ketika diadakan vaksinasi bagi ibu hamil di Desa Gombang antusiasme dari partisipan sangat tinggi dengan turut berkeinginan mengikuti vaksinasi.

Gambar 1:
Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Edukasi Kepada Masyarakat Desa Gombang
Mengenai Protokol Kesehatan COVID-19 dan Vaksinasi.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2:
Pelaksanaan Vaksinasi Bagi Ibu Hamil di Desa Gombang



Sumber : Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

1. Masyarakat Desa Gombang lebih teredukasi tentang protokol kesehatan COVID-19 dan vaksinasi.
2. Masyarakat Desa Gombang dapat menerapkan protokol kesehatan berupa kegiatan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) di dalam kehidupan sehari-hari secara efektif.
3. Masyarakat Desa Gombang bersedia mengikuti kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh Puskesmas Sawit.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, F.T., Wibowo, H., Humaedi, S., Irfan, M. 2020. “Model Keberfungsian Sosial Masyarakat Pada Kehidupan Normal Baru”. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, Vol. 2, No. 2, pp. 133-141.
- Dong Y, Mo X, Hu Y, et al. (2020). Epidemiology of Covid-19 Among Children in China. *American Academy of Pediatrics*, DOI: 10.1542/peds.2020-0702.
- Gunawan, A. 2020. “5 Dimensi Dampak Kebijakan COVID-19 Terhadap Sistem Keolahragaan Nasional”. *Jurnal Jejaring Administrasi Publik*, Vol. 12, No. 1, pp. 24-43.
- Putri, D.D., Wijayanti, I.K.E., dan Widarawati, R. 2021. “Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Lokal Melalui Kegiatan Kkn Tematik”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6, No. 2, pp. 349-356.
- Rohmayani, V., Choliq, I., Syaifurrahman, I., dan Lihabi. 2021. “Pemberdayaan Sera Edukasi Kreatif Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Tanggap COVID-19”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, pp. 127-132.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suherman, A., Supriyatna, A., Mulyana, E., Widyanti, T., Saripah, O., Rostiani, A., dan Purnawati, L. 2021. “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberlakuan Social Distancing Di Masa Pandemi COVID-19 Sebagai Implementasi Modal Sosial”. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*. Vol. 3, No. 1, pp. 25-32.